

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU MEMBUAT RENCANA PEMBELAJARAN DI SDN TEMBULUN 2

Vidia Pandji Yudha¹, Aceng Hasani²

¹Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

²Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

17784230008@untirta.ac.id

2aceng.hasani@untirta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of school principals in improving teachers' skills in preparing Learning Plans (LP) at SDN Tembulun 2. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques are carried out through in-depth interviews, observations, and documentation. The results of the study show that school principals have a strategic role in providing supervision, guidance, and training to teachers, which has a positive impact on improving their skills in developing Learning Plans. Obstacles faced by teachers in the preparation of Learning Plans, such as time constraints and lack of formal training, can be overcome through collaborative strategies and the use of technology facilitated by school principals. Improving teachers' skills in designing Learning Plans has been proven to be able to increase the effectiveness of the learning process, so that the quality of education at SDN Tembulun 2 has improved. This research emphasizes the importance of the role of school principals in developing teacher competencies and improving the quality of learning in elementary schools.

Keywords: role of principal, teacher skills, lesson plan, supervision, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun Rencana Pembelajaran (RP) di SDN Tembulun 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam memberikan supervisi, bimbingan, dan pelatihan kepada guru, yang berdampak positif pada peningkatan keterampilan mereka dalam menyusun Rencana Pembelajaran. Hambatan yang dihadapi guru dalam penyusunan Rencana Pembelajaran, seperti keterbatasan waktu dan kurangnya pelatihan formal, dapat diatasi melalui strategi kolaboratif dan pemanfaatan teknologi yang difasilitasi oleh kepala sekolah. Peningkatan keterampilan guru dalam merancang Rencana Pembelajaran terbukti mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, sehingga kualitas pendidikan di SDN Tembulun 2 mengalami peningkatan. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran kepala

sekolah dalam pengembangan kompetensi guru dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar

Kata Kunci: peran kepala sekolah, keterampilan guru, rencana pembelajaran, supervisi, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Peran kepala sekolah dalam lingkungan pendidikan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kualitas proses belajar mengajar. Salah satu tanggung jawab utama kepala sekolah adalah mengawasi dan mendukung peningkatan keterampilan guru, khususnya dalam hal penyusunan Rencana Pembelajaran (RP). Rencana Pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara terstruktur dan terarah. Rencana pembelajaran sangat penting untuk memandu proses belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. (Ramadhan et al., 2023), perencanaan yang matang akan berdampak positif pada keberhasilan proses pembelajaran.

Di tingkat sekolah dasar, perencanaan pembelajaran menjadi hal krusial karena pembelajaran di

usia dini akan membentuk fondasi pengetahuan dan keterampilan siswa untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Guru yang memiliki keterampilan dalam membuat rencana pembelajaran yang baik akan mampu menyampaikan materi dengan cara yang lebih inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa menurut Anggraeni dalam (Marwa et al., 2023) perangkat pembelajaran adalah pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran sekaligus tolak ukur pelaksanaan pembelajaran, Namun, tidak semua guru memiliki kemampuan dan pemahaman yang memadai terkait pembuatan rencana pembelajaran, sehingga tanpa perencanaan yang matang, kegiatan pembelajaran tidak akan sesuai harapan (Wahyudi, 2022)

Pada konteks ini, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam memberikan bimbingan, pengawasan, serta pelatihan bagi para guru dalam menyusun Rencana Pembelajaran. Melalui supervisi dan pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru

diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam merancang rencana yang berkualitas. Di SDN Tembulun 2, misalnya, kepala sekolah berperan penting dalam mendukung upaya peningkatan kualitas pembelajaran dengan cara memberikan dukungan terhadap peningkatan keterampilan guru, terutama dalam hal penyusunan Rencana Pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.

Namun, peningkatan keterampilan guru dalam merancang Rencana Pembelajaran tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti kurangnya sumber daya, perubahan kebijakan dan kurikulum, perlawanan terhadap perubahan, kesenjangan pengetahuan dan keterampilan: dan kebutuhan individu yang beragam (Sholeh, 2023). Oleh karena itu, studi mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan keterampilan guru di SDN Tembulun 2 menjadi penting untuk dilakukan, guna memahami strategi dan langkah yang diambil oleh kepala sekolah dalam mengatasi berbagai tantangan yang ada. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat sejauh mana kepala sekolah dapat memfasilitasi dan

memberikan dorongan kepada para guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas melalui perencanaan yang matang.

Melalui kajian ini, diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah efektif yang dapat diimplementasikan oleh kepala sekolah sebagai pengelola memiliki tugas mengembangkan kinerja personel, terutama meningkatkan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pembelajaran, serta dampak positifnya terhadap proses pembelajaran di SDN Tembulun 2 (Norniati, 2023).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun Rencana Pembelajaran di SDN Tembulun 2. Menurut (Creswell John and Creswell David, 2023), metode kualitatif sangat sesuai untuk memahami fenomena sosial dalam

konteks spesifik yang melibatkan berbagai perspektif partisipan.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap fenomena tertentu dalam konteks yang nyata karena tingkat ketepatannya (secara kuantitatif), objektivitas dan kekuatan penelitiannya dinilai tidak memadai (Assyakurrohim et al., 2023). Dalam hal ini, studi kasus dilakukan di SDN Tembulun 2 dengan fokus pada peran kepala sekolah dalam peningkatan keterampilan guru.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Tembulun 2, yang dipilih secara purposif karena kepala sekolah di sekolah tersebut dianggap aktif dalam melakukan supervisi dan pelatihan terhadap guru. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam proses pembuatan Rencana Pembelajaran.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

- 1) Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala sekolah dan guru di SDN Tembulun 2. Menurut (Sugiyono, 2023), wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data yang efektif untuk mendapatkan informasi langsung dari partisipan mengenai pengalaman, pandangan, dan persepsi mereka terhadap fenomena yang diteliti.
- 2) Observasi Partisipan: Peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembinaan dan supervisi kepala sekolah dalam proses penyusunan Rencana Pembelajaran. (Creswell & Creswell, 2018) menyatakan bahwa observasi partisipan membantu peneliti memahami dinamika yang terjadi di lapangan secara langsung.
- 3) Dokumentasi: Dokumentasi berupa Rencana Pembelajaran yang telah dibuat oleh guru, laporan supervisi, dan dokumen terkait lainnya akan dianalisis untuk mendukung temuan penelitian.

Dokumentasi diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah, seperti rencana pembelajaran, catatan siswa, dan buku panduan kurikulum (Zekina et al., 2023).

4. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Analisis tematik membantu peneliti dalam mengidentifikasi pola atau tema utama yang muncul dari data yang diperoleh Menurut Braun & Clarke dalam (Najmah, Namirah Adelliani, Citra Afny S., 2023). Tahapan dalam analisis ini meliputi pengumpulan data, pengkodean, pengelompokan tema, dan interpretasi temuan.

Validasi Data: Validitas dan keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, metode, dan waktu. triangulasi merupakan teknik penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan keakuratan data dan memperkuat kredibilitas hasil penelitian. (Susanto et al., 2023)

5. Partisipan dan Pemilihan Sampel

Peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yang berarti pemilihan informan dilakukan

berdasarkan kriteria tertentu, seperti guru yang terlibat aktif dalam pembuatan Rencana Pembelajaran dan kepala sekolah yang secara aktif berperan dalam supervisi akademik. (Sugiyono, 2023) menekankan bahwa purposive sampling cocok untuk penelitian kualitatif karena berfokus pada informan yang memiliki informasi penting terkait masalah yang diteliti.

6. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap:

- 1) Persiapan, meliputi perizinan, penentuan subjek, dan persiapan instrumen wawancara.
- 2) Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 3) Analisis data secara tematik.
- 4) Penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan penelitian.

Dengan metode studi kasus ini, penelitian diharapkan dapat mengungkap secara mendalam bagaimana kepala sekolah di SDN Tembulun 2 memainkan perannya dalam meningkatkan keterampilan guru, serta hambatan dan peluang yang dihadapi dalam proses tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Keterampilan Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SDN Tembulun 2 memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun Rencana Pembelajaran (RP). Kepala sekolah secara aktif melakukan supervisi dan pembinaan melalui berbagai pendekatan, termasuk pelatihan berkala, bimbingan teknis, dan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru di sekolah ini menyatakan bahwa dengan adanya supervisi yang konsisten, mereka merasa lebih terbantu dalam menyusun RP yang lebih efektif dan sesuai dengan kurikulum.

Keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik sangat tergantung pada kemampuannya dalam memilih, menyusun, dan menggunakan instrumen yang tepat. (Dr. Sudadi, M.Pd.I., 2021), supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terbukti dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun Rencana Pembelajaran. Guru juga menunjukkan peningkatan dalam hal kreativitas dan

inovasi dalam perencanaan pembelajaran, yang berdampak pada kualitas pembelajaran yang lebih baik di kelas. Selain itu, melalui observasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru diberikan umpan balik yang konstruktif untuk memperbaiki kekurangan dalam penyusunan Rencana Pembelajaran.

2. Hambatan yang Dihadapi

Walaupun terdapat berbagai upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan keterampilan menyusun Rencana Pembelajaran. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru, terutama karena banyaknya tugas administratif yang harus diselesaikan. Guru merasa bahwa tanggung jawab tambahan tersebut sering kali mengurangi fokus dan waktu mereka untuk menyusun Rencana Pembelajaran yang optimal.

Selain itu, keterbatasan pelatihan formal terkait penyusunan Rencana Pembelajaran juga menjadi kendala. Meskipun kepala sekolah berperan aktif dalam memberikan bimbingan, guru merasa bahwa pelatihan formal yang lebih intensif dari pihak eksternal atau dinas pendidikan masih dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan

temuan Fitriani dalam (Perkasa et al., 2024) yang menyatakan bahwa pelatihan formal yang berkesinambungan sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru.

3. Strategi Peningkatan Keterampilan Guru

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, kepala sekolah telah mengembangkan beberapa strategi yang efektif. Pertama, kepala sekolah di SDN Tembulun 2 mendorong guru untuk bekerja secara kolaboratif dalam menyusun Rencana Pembelajaran. Setiap guru diminta untuk membentuk kelompok kerja yang bertujuan untuk saling berbagi pengalaman dan ide dalam penyusunan Rencana Pembelajaran. Strategi ini terbukti membantu meningkatkan kualitas Rencana Pembelajaran yang disusun, karena guru dapat belajar dari pengalaman rekan mereka.

Kedua, kepala sekolah juga berupaya meningkatkan keterampilan teknologi para guru melalui pelatihan penggunaan aplikasi digital yang mendukung pembuatan Rencana Pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran modern, pemanfaatan teknologi sangat diperlukan untuk memperkaya metode pengajaran. Sejalan dengan pendapat (Creswell John and Creswell David, 2023), pemanfaatan teknologi dalam penyusunan Rencana Pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi dan

efektivitas proses perencanaan pembelajaran.

4. Dampak Positif terhadap Pembelajaran

Peningkatan keterampilan guru dalam menyusun Rencana Pembelajaran di SDN Tembulun 2 telah memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Guru mampu menyusun Rencana Pembelajaran yang lebih variatif dan menarik, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, perencanaan yang lebih matang memungkinkan guru untuk lebih mudah mengelola waktu dan materi pembelajaran secara sistematis.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Apriyanti, 2023), yang menyatakan keterampilan guru dalam menyusun Rencana Pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam perencanaan pembelajaran pada kurikulum, juga meningkatkan keterampilan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran sesuai dengan acuan kurikulum sehingga berkorelasi positif dengan peningkatan kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki perencanaan yang baik lebih mampu mengelola kelas dengan efektif, sehingga siswa

mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di SDN Tembulun 2 memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun Rencana Pembelajaran (RP). Kepala sekolah secara aktif melaksanakan supervisi, memberikan bimbingan, dan memfasilitasi pelatihan untuk guru, sehingga mereka mampu menyusun Rencana Pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kurikulum. Hasil penelitian juga menemukan bahwa meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan waktu dan kurangnya pelatihan formal, upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah berhasil membantu guru mengatasi tantangan tersebut melalui kolaborasi dan pemanfaatan teknologi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Apriyanti, H. (2023). Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(1), 15–20. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i1.9>

70

Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Dimas. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=s4ViswEACAAJ>

Creswell John and Creswell David. (2023). Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. In Pam Schroeder (Ed.), *SAGE Publications, Inc.: Vol. Sixth Edit (six editin, Issue 1)*. Sage Publication Limited. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Dr. Sudadi, M.Pd.I., dkk. (2021). *SUPERVISI PENDIDIKAN* (M. P. I. Dr. Sudadi (ed.); Pertama). Pustaka Ilmu.

Marwa, N. W. S., Usman, H., & Qodriani, B. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka. *Metodik Didaktik*, 18(2), 54–64. <https://doi.org/10.17509/md.v18i2.53304>

Najmah, Namirah Adelliani, Citra Afny S., A. R. Z. (2023). *Analisis Tematik pada Penelitian Kualitatif* (Y. Setyaningsih (ed.); Pertama). Salemba Medika. <https://books.google.co.id/books>

- ?hl=en&lr=&id=3gfZEAAAQBAJ
&oi=fnd&pg=PP1&dq=analisis+te
matik&ots=g5SBZ4X3s4&sig=0u
gl-
sVANgj2O2enHcFSwUudw0A&r
edir_esc=y#v=onepage&q=anali
sis tematik&f=false
- Norniati. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kopetensi Guru. *ARMADA Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(5), 375–383.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55681/armada.v1i5.527>
- Perkasa, D. H., Vitriani, N., Yuliana, L., Azmy, A., & Paramadina, U. (2024). Strategi pelatihan kerja dalam mendukung lulusan yang siap kerja. *Jurnal ABDIMAS BINA BANGSA*, 5(1), 836–845.
<https://jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/1053/525>
- Ramadhan, D. N., Hermawan, H. D., & ... (2023). Implementasi dan Pengembangan Media Pembelajaran Game Calistung untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SD N 04 Kemuning. *Jurnal Ilmiah Kampus*
<https://journals.alptkptm.org/index.php/jikm/article/view/81>
- Sholeh, M. I. (2023). Strategi Efektif dalam Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 4(2), 139–164.
<https://doi.org/10.55380/tarbawi.v4i2.462>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). *Metode Penelitian Kualitatif*, 1–274.
<http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61.
<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Wahyudi, B. (2022). Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Praksiologi. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(06), 764–771.
<https://doi.org/10.36418/jist.v3i6.452>
- Zekina, Z., Siswanto, S., & Andriani, N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar Mamba'Ul Hisan Tempuran Magelang. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 326.
<https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.18249>